

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel sebagai berikut :

- a. Rujukan non spesialistik
- b. Ketersediaan tenaga kesehatan
- c. Ketersediaan obat
- d. Ketersedian fasilitas dan sarana kesehatan

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi mengenai variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Skala Ukur	Kategori
1	Rasio rujukan non spesialistik	Indikator untuk mengetahui jumlah peserta yang dirujuk dengan diagnosa yang termasuk dalam jenis penyakit yang menjadi kompetensi Dokter di FKTP (BPJS Kesehatan, 2017).	Numerik	1. < 5% Sesuai Standar 2. > 5% Tidak Sesuai Standar
2	Ketersediaan tenaga kesehatan	Adanya tenaga kesehatan di Puskesmas pada form self assessment jika salah satu tenaga kesehatan tidak ada maka dapat diartikan tidak tersedia.	Kategorikal	1. Tersedia : apabila Puskesmas memiliki semua tenaga kesehatan. 2. Tidak Tersedia : Puskesmas bila tidak memiliki minimal satu jenis tenaga kesehatan.
3	Ketersediaan obat	Adanya ketersediaan obat-obatan di Puskesmas pada form self assessment jika salah satu obat-obatan tidak ada maka dapat diartikan tidak tersedia.	Kategorikal	1. Tersedia : apabila Puskesmas memiliki semua obat-obatan. 2. Tidak Tersedia : Puskesmas bila tidak memiliki minimal satu jenis obat-obatan.

4	Ketersediaan fasilitas dan sarana kesehatan	Adanya ketersediaan fasilitas dan sarana kesehatan di Puskesmas pada form self assessment jika salah satu fasilitas dan sarana kesehatan tidak ada maka dapat diartikan tidak tersedia.	Kategorikal	1. Tersedia : apabila Puskesmas memiliki semua fasilitas dan sarana kesehatan . 2. Tidak Tersedia : Puskesmas bila tidak memiliki minimal satu jenis fasilitas dan sarana kesehatan.
---	---	---	-------------	---

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Probolinggo.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini berjumlah 20 Puskesmas yang diambil dengan teknik *accidental sampling*.

3.4 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2009). Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah

- a. Alat tulis
- b. Aplikasi Komputer
- c. Laptop
- d. Lembar Kuisisioner

e. Chekllist :

- Ketersediaan tenaga kesehatan
- Ketersediaan obat
- Ketersediaan fasilitas kesehatan

3.4.2 Pengumpulan Data

3.4.2.1 Cara pengumpulan data

a. Data Primer

Yaitu dengan melakukan penelitian yang diperoleh dari puskesmas di Kabupaten Probolinggo dengan perhitungan RRNS sama dengan jumlah rujukan non spesialisik dibagi jumlah rujukan FKTP dikali 100.

b. Data Sekunder

Yaitu data jumlah rujukan di FKTP yang menjadi sampel penelitian

3.4.3 Analisis data

Hasil dari pengumpulan data, rencana akan dianalisis menggunakan aplikasi statistik dan disajikan dalam bentuk diagram batang dan tabulasi silang untuk lebih menjabarkan mengenai Rasio Rujukan Non Spesialistik di Kabupaten Probolinggo.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah dari Bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020

3.5.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di 20 Puskesmas yang ada di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.